

MODEL PENGEMBANGAN SISTEM AKUTANSI SEBAGAI KELOLA INFORMASI AKUNTANSI PADA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) NURUL HUDA SUKUN MALANG

Muhammad Budi Alifianto¹ Defia Nurbatin²
Akuntansi. STIE Indocakti Malang
budibecak84@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to produce an Accounting System model in the form of Standard Operating Procedure (SOP) as a guide to the accuracy of Accounting Information at TPQ Nurul Huda Malang. This type of research is a modified research and development model from Fitriana (2016). The research phase starts from problem identification, data collection, product preparation, product testing (expert validation) and final product refinement. Data collection techniques are Focus Group Discussion, Observation, Interview and questionnaire (questionnaire). The questionnaire as an expert validation instrument consists of 4 aspects of assessment, namely aspects of usability, convenience, completeness and readability. The technique used to analyze the data from the validation scoring results is to use the average test value. This study resulted in a quality system in the form of 10 SOP for Financial Recording Information Flow and 8 SOP for Financial Management Information Flows which showed that the implementation of SOP had value feasibility to be implemented and in accordance with user needs.

Keywords: Information System, Quality System, Standard Operating Procedures (SOP)

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan model Sistem Akuntansi dalam bentuk Standard Operating Procedure (SOP) sebagai panduan keakuratan Informasi Akuntansi pada TPQ Nurul Huda Sukun Malang. Jenis penelitian ini merupakan model penelitian dan pengembangan dari Fitriana (2016) yang dimodifikasi. Tahap penelitian dimulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, penyusunan produk, uji produk (validasi ahli) dan penyempurnaan produk akhir. Teknik pengumpulan data yaitu Focus Grup Discussion, Observasi, Wawancara dan kuisioner (angket). Angket sebagai instrumen validasi ahli terdiri dari 4 aspek penilaian yaitu aspek kegunaan, kemudahan, kelengkapan dan keterbacaan. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil skoring validasi adalah dengan menggunakan nilai uji rata-rata. Penelitian ini menghasilkan sistem mutu dalam bentuk 10 SOP Alur Informasi Pencatatan Keuangan dan 8 SOP Alur Informasi Pengelolaan Keuangan yang menunjukkan penerapan SOP memiliki kelayakan nilai untuk diimplementasikan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Sistem Mutu, Standart Operasional Prosedur (SOP)

PENDAHULUAN

Pendidikan formal adalah salah satu kebutuhan primer untuk menunjang masa depan yang gemilang. Sebaliknya, ada pula masyarakat yang cenderung memiliki minat dalam hal pendidikan agama. Ilmu agama yang di dukung dengan adanya penerapan akhlak yang baik, membentuk suatu masyarakat berkualitas yang tidak bisa di dapatkan dari mereka yang hanya mengenyam pendidikan formal. Hal ini tak lepas dari peran dari berbagai lembaga pendidikan agama yang ada di tiap daerah. mulai dari Taman Pendidikan Al Qur'an, Madrasah, hingga Pesantren. Tanpa peran penting berbagai lembaga tersebut, Indonesia yang terkenal dengan sikap sopan santunnya, mungkin akan kekurangan orang – orang yang menjunjung tinggi sikap dan perilaku akhlak terpuji.

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama di lingkungan Kecamatan Sukun Malang dan merespon kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan Al-Quran bagi anak-anak usia dini sebagai pendidikan dasar, telah dikembangkan TPQ yang dapat menjawab tantangan kemajuan jaman. TPQ merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang tergolong baru di Indonesia, oleh karena itu TPQ memerlukan penanganan yang serius dalam pengembangannya termasuk pengelolaan manajemen untuk eksistensi pendidikan non-formal sebagai pendidikan dasar agama bagi tumbuh kembang anak-anak.

Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Huda, adalah salah satu TPQ yang terdaftar di Kementerian Agama Kota Malang. TPQ Nurul Huda berdiri sejak 11 Oktober 1991. Berawal dari sebuah mushola di rumah Bapak H. Qosim, seiring perkembangan dengan bertambahnya santri, maka kegiatan mengaji dialihkan ke Masjid Nurul Huda sehingga muncullah nama TPQ Nurul Huda. Dengan jumlah santri yang berjumlah 200 anak, dan tenaga pendidik yang di miliki adalah sebanyak 18 orang yang sekaligus merangkap jabatan sebagai pengurus di TPQ Nurul Huda.

Suatu organisasi atau lembaga dapat dikatakan baik apabila dalam kegiatannya mampu mengelola keuangan dan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. TPQ Nurul Huda dalam kegiatan operasional keuangannya masih menggunakan perhitungan sederhana, hal ini ditunjukkan dengan proses pembuatan laporan keuangan yang masih didasarkan dari selisih saldo antara kas masuk dan kas keluar saja. Informasi keuangan TPQ Nurul Huda masih berupa parsial, hal-hal yang berkaitan dengan sistem akuntansi seperti alur pencatatan dan pengelolaan keuangan serta informasi tentang jumlah siswa, perkembangan kemampuan siswa, informasi keberadaan nilai asset TPQ belum akurat pencatatannya. Dengan adanya laporan keuangan yang tersusun secara sistematis pemilik dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan TPQ akan didasarkan pada kondisi konkret keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada asumsi semata.

Pengelolaan keuangan yang baik dibutuhkan untuk menunjang semua kegiatan operasional di TPQ, agar kegiatan pembelajaran tersebut berjalan dengan lancar. Minimnya tenaga pendidik yang berlatar belakang di bidang keuangan, menjadikan tugas bagian keuangan kurang maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan alur pencatatan dan pengelolaan keuangan yang dibuat belum tersistem, sehingga laporan keuangan sebagai informasi hanya dibuat sebatas informasi kas keluar dan kas masuk manual tidak disertai bukti transaksi. Selain itu, salah satu fungsi yang belum di laksanakan bagian keuangan adalah membuat anggaran dan pembiayaan di TPQ Nurul Huda. Agar TPQ dapat dikembangkan di beberapa wilayah kecamatan atau kabupaten lain, perlu dirancang suatu sistem informasi akuntansi berbasis sistem mutu sebagai pemberi informasi akurat, cepat dan tepat bagi pihak manajemen sebagai informasi untuk pengambilan keputusan khususnya terkait informasi alur pencatatan dan pengelolaan keuangan serta tentang proses pelaksanaan belajar mengajar pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda Sukun Malang.

Sistem akuntansi dapat digunakan untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan guna memudahkan pengelolaan keuangan perusahaan (Nurbatin dan Hermawan, 2016). Menurut Rizqisenoaji (2014) operasional dari sistem akuntansi memiliki tiga tahapan yaitu mengidentifikasi bukti transaksi, pengelompokan data transaksi ke dalam catatan akuntansi atau jurnal dan informasi dari jurnal disusun menjadi laporan keuangan untuk manajemen atau pihak yang berkepentingan. Sedangkan informasi manajemen bertujuan untuk informasi kepada pihak manajemen untuk menjamin pelaksanaan tertib administrasi yang menjamin keberlanjutan operasional dan pengembangan wilayah operasi TPQ yang terstandar sistem mutu di seluruh kabupaten wilayah di Malang. Hal tersebut didukung oleh penelitian dari Gantino (2014) yang menghasilkan bahwa keberhasilan maksimal dalam mengelola manajemen pada Taman Pendidikan A-Qur'an di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur adalah harus didukung Informasi Teknologi agar informasi yang dihasilkan terkait keuangan dan administrasi akademik TPQ lebih akurat dan cepat diakses.

Berdasarkan fenomena diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala yang menjadikan pelaksanaan manajemen di TPQ Nurul Huda Sukun Malang masih perlu dibenahi khususnya informasi yang tidak dirancang baik dan tersistem sehingga implementasinya sulit diterapkan oleh pihak manajemen TPQ Nurul Huda. Misalnya alur pencatatan dan penyusunan buku besar hingga menjadi n keuangan terkait informasi dana kas masuk (seperti besarnya pendanaan dari donatur ke lembaga TPQ atau pembayaran SPP siswa-siswi) dan anggaran pengeluaran (seperti pengadaan media pembelajaran, buku penunjang siswa, pelatihan guru TPQ dan pembiayaan acara pawai pondok Ramadhan) tidak akurat diperoleh pihak manajemen. Diharapkan dengan pengembangan sistem akuntansi berbasis sistem mutu dapat mengupayakan terciptanya

rancangan sistem informasi akuntansi yang berbentuk Standar Operasional Prosedur (SOP) Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan. SOP tersebut sebagai informasi bagi pihak manajemen agar pengelolaan, pengawasan, pengendalian terhadap fungsi-fungsi manajemen pada TPQ Nurul Huda Sukun Malang berjalan efektif dan efisien dan terstandar mutu pendidikan non-formal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan model penelitian dan pengembangan sistem akuntansi sebagai kelola informasi akuntansi pada Taman Pendidikan Al-Quran Nurul Huda Sukun Malang. Hal itu dilakukan dengan menyusun sistem mutu dalam bentuk Standard Operational Prosedur (SOP) Alur Informasi Pencatatan Keuangan dan SOP Alur Informasi Pengelolaan Keuangan. SOP ini sebagai landasan dalam menjalankan pelaksanaan manajemen TPQ Nurul Huda Sukun Malang yang berbasis pendidikan non-formal serta memiliki substansi dasar penelitian bidang Akuntansi dan Manajemen Keuangan. Nurbatin (2016) menyatakan bahwa organisasi bisnis biasanya terbentuk ke dalam suatu struktur formal yang terdiri dari berbagai prosedur, proses dan aturan yang rasional (termasuk sistem pengelolaan keuangan formal dan non-formal). Fitur tersebut juga mencakup hal-hal seperti otorisasi dan prosedur pengambilan keputusan yang jelas, kebijakan personal, teknik-teknik pengukuran, pengawasan dan pengendalian kinerja organisasi, pernyataan misi dan sasaran organisasi, penggunaan dokumen tertulis untuk mencatat aktivitas organisasi. Sedangkan menurut Setiawati (2015) SOP merupakan bentuk baku proses kerja yang digunakan sebagai panduan dalam bekerja.

Spesifikasi produk yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sistem mutu yang akan dijadikan standar prosedur baku dan tertulis yang dapat digunakan sebagai panduan keakuratan Informasi pengelolaan Manajemen untuk TPQ Nurul Huda Sukun Malang. Sistem mutu yang akan dijadikan standar operasional baku dan tertulis tersebut berwujud SOP Alur Informasi Pencatatan Keuangan dan SOP Alur Informasi Pengelolaan dan Pengendalian Keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Mutu

Sistem secara umum merupakan sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sebuah sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu. Karakteristik sistem yaitu sebagai komponen sistem (*components*), sebagai batasan sistem (*boundary*), sebagai lingkungan luar sistem (*environment*), sebagai penghubung sistem (*interface*) yang menghubungkan sistem dengan subsistem lain, sebagai masukan sistem (*input*), sebagai keluaran (*output*), sebagai pengolahan sistem (*proses*) dan sebagai sasaran sistem (*objective*) (Mulyadi, 2016:12). Sistem merupakan kegiatan yang memproses *input* sehingga menjadi *output*. *Input* memiliki peran penting karena memudahkan dalam pemrosesan data. Dengan metode pemrosesan yang efektif dan efisien akan menghasilkan *output* yang sesuai dengan yang diinginkan.

Sistem mutu menurut penelitian dari Atmoko (2010) bagian dari instrumen pengelolaan bisnis manajemen yang mana standar operasional prosedur berlandaskan pada sistem manajemen kualitas (*Quality Management System*). Manajemen kualitas adalah sekumpulan prosedur yang terdokumentasi dan praktek-praktek standar untuk manajemen sistem yang bertujuan menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk (barang atau jasa) terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu. Sistem manajemen kualitas berfokus pada konsistensi dari proses kerja.

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur adalah suatu perangkat lunak pengatur yang mengatur tahapan suatu proses kerja atau prosedur kerja. Menurut Nurbatin (2016) SOP adalah prosedur kerja bersifat tetap, rutin, dan tidak berubah-ubah dan prosedur kerja tersebut dibakukan menjadi dokumen tertulis. Tujuan dibuatnya SOP antara lain adalah supaya karyawan selalu bisa menjaga konsistensi dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Dengan adanya SOP, karyawan akan tahu dengan jelas peran dan tanggung jawab jawabnya karena dalam SOP sudah diterangkan dengan rinci alur tugas masing-masing. Berdasarkan pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa SOP merupakan perangkat lunak pengatur yang mengatur tahapan suatu proses atau prosedur kerja tertentu dengan tujuan mempermudah setiap proses kerja dan meminimalisir adanya kesalahan didalam proses pengerjaannya.

Sistem Akuntansi

Sistem Akuntansi dapat digunakan untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen suatu perusahaan guna memudahkan pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik, maka diharapkan akan dengan mudah untuk mengelola berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan.

Sistem akuntansi terdiri dari dokumen atas bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi dan kemudian melaporkan hasilnya. Menurut Rizqisenoaji (2014) operasional dari sistem akuntansi ada empat tahapan yaitu (1) harus mengenal dokumen bukti transaksi yang digunakan perusahaan baik jumlah fisik maupun jumlah nominalnya; (2) berkaitan dengan transaksi perusahaan; (3) harus mengelompokkan dan mencatat data yang tercantum dalam bukti transaksi perusahaan ke dalam catatan-catatan akuntansi; (4) harus meringkas informasi yang ada dalam catatan akuntansi menjadi laporan untuk manajemen dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Sistem Informasi

Menurut Gantino dan Soeratno (2014) sistem informasi adalah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pemakai. Nilai tambah dari sistem informasi adalah memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya produksi dan jasa, memperbaiki efisiensi, memperbaiki *decision making capabilities* serta menaikkan *the sharing of knowledge*. Terdapat tiga aktivitas pada sistem informasi yaitu (1) *Input* adalah sekumpulan data mentah dalam organisasi maupun diluar organisasi untuk diproses dalam suatu sistem ekonomi; (2) *Processing* adalah konversi atau pemindahan, manipulasi dan analisis input mentah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi manusia; (3) *Output* adalah distribusi informasi yang sudah diproses ke anggota organisasi dimana output tersebut akan digunakan.

Dasar dari informasi adalah data, kesalahan dalam mengambil atau memasukkan data dan kesalahan dalam mengolah data akan menyebabkan kesalahan dalam memberikan informasi. Data yang didapatkan dan diinputkan harus valid (benar) hingga bentuk pengolahannya, agar bisa menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu obyek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya yang direkam dalam bentuk angka huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya (Mukhyidin, 2013).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Pendidikan luar sekolah atau Pendidikan Non Formal adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, diluar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajar (Sumiatun, 2013). Berdasarkan hal tersebut, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dapat dikategorikan termasuk dalam bagian pendidikan luar sekolah. Karena TPQ merupakan salah satu lembaga yang memberikan layanan berupa pengetahuan dan keterampilan dalam menulis, membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan suatu wadah mengantarkan anak didik untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menurut Sumiatun (2013) Taman pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an tingkat dasar untuk anak usia SD (7 -12 tahun). TPQ adalah pendidikan untuk baca dan menulis Al-Qur'an di kalangan anak-anak. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan nonformal yang tidak hanya membekali anak-anak untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mampu mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan pendidikan Keagamaan dalam Pasal 24 ayat 1, disebutkan bahwa TPQ bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Ada beberapa target yang harus dicapai dalam pembelajaran TPQ yang harus dicapai. Target tersebut yaitu santri mampu (Sumiatun, 2013):

1. Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar
2. Melakukan praktek wudhu dan sholat
3. Hafal bacaan sholat

Penyelenggaraan pembelajaran di TPQ pada dasarnya berorientasi pada kebutuhan belajar, tujuan belajar, peserta didik (santri), dan pengalaman belajar santri. Berorientasi pada tujuan belajar juga memberikan

arti bahwa TPQ tersebut diselenggarakan untuk mencapai tujuan belajar yang ingin dicapai. Pelaksanaan program pembelajaran TPQ diselenggarakan berdasarkan kebutuhan anak dan tujuan pembelajaran yang merupakan pelengkap pendidikan formal dalam bidang pendidikan keagamaan yang merupakan salah satu fungsi dari pendidikan luar sekolah sebagai pelengkap. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran di TPQ merupakan pembelajaran yang didasarkan pada orientasi yang sama dengan konsep pembelajaran pendidikan sekolah formal.

Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Manajemen adalah proses yang dilakukan untuk merencanakan, mengorganisasi, mengawasi agar dapat berjalan dan mencapai tujuan bersama. Adapun manajemen pendidikan Islam menurut Upe (2012) adalah manajemen yang diselenggarakan atau didirikan dengan hasrat dan niat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam, yang dalam prakteknya dapat berwujud manajemen baik dalam manajemen pendidikan formal maupun pendidikan non formal, seperti TPQ, PAUD, dan lain-lain.

Pada dasarnya fungsi manajemen di mana saja adalah sama baik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ataupun di institusi lainnya. Beberapa fungsi manajemen menurut Maidawati (2010 : 19-21) yaitu, *Planning* yang meliputi 1) menetapkan, mendeskripsikan, dan menjelaskan tujuan, 2) memprakirakan, 3) menetapkan syarat dan dugaan tentang kinerja, 4) menetapkan dan menjelaskan tugas untuk mencapai tujuan, 5) menetapkan rencana penyelesaian, 6) menetapkan kebijakan, 7) merencanakan standar-standar dan metode penyelesaian, 8) mengetahui lebih dahulu permasalahan yang mungkin dihadapi. *Organizing* yang meliputi, 1) mendeskripsikan (pekerjaan dalam pelaksanaan, 2) mengklasifikasikan tugas pelaksanaan dalam pekerjaan operasional, 3) mengumpulkan pekerjaan operasional dalam kesatuan yang berhubungan dan dapat dikelola, 4) menetapkan syarat pekerjaan, 5) mengkaji dan menempatkan individual dalam pekerjaan yang tepat, 5) mendelegasikan otoritas yang tepat kepada masing-masing manajemen, 6) memberikan fasilitas ketenaga kerjaan dan sumber daya lainnya, 7) menyesuaikan organisasi ditinjau dari sudut hasil pengenalan. *Actuating* yang meliputi, 1) memberi tahu dan menjelaskan tujuan kepada bawahan, 2) mengelola dan mengajak bawahan bekerja maksimal, 3) membimbing bawahan untuk mencapai standart operasional, 4) mengembangkan bawahan guna merealisasikan secara penuh, 5) memberikan orang hak untuk mendengarkan, 6) memuji dan member sanksi secara adil, 7) memberikan hadiah melalui penghargaan dan pembayaran untuk pekerjaan yang diselesaikan dengan baik. *Controlling* yang meliputi, 1) membandingkan hasil dan rencana pada umumnya, 2) menilai hasil dengan standart hasil pelaksanaan, 3) menciptakan alat yang efektif untuk mengukur pelaksanaan, 4) memberitahukan alat pengukur, 5) memudahkan data yang detail dalam bentuk yang menunjukkan perbandingan dan pertentangan, 6) menganjurkan tindakan perbaikan apabila diperlukan, 7) memberitahkan anggota tentang interpretasi yang bertanggung jawab, dan yang ke 8) menyesuaikan pengalihan dengan hasil.

Dalam sosialisasi kebijakan tentang pembinaan dan peningkatan mutu Madarasah yang dialami di Indonesia termasuk di dalamnya adalah lembaga pendidikan non formal seperti Taman Pendidikan al-Qur'an. Terdapat permasalahan yang dihadapi pihak manajemen TPQ dalam pengelolaannya salah satunya yaitu bidang keuangan. Pelaporan dan pengelolaan keuangan di lembaga yaitu berkenaan dengan kiat lembaga dalam menggali dana, kiat lembaga dalam mengelola dan melaporkan dana, pengelolaan keuangan dikaitkan dengan program tahunan TPQ, cara mencatat dan melaporkan keuangan sebagai upaya mengadministrasikan dana lembaga, dan cara melakukan pengawasan, pengendalian serta pemeriksaan. Inti dari pengelolaan keuangan adalah pencapaian efisiensi dan efektivitas.

Disamping mengupayakan ketersediaan dana yang memadai untuk kebutuhan pembangunan maupun kegiatan rutin operasional di lembaga, juga perlu diperhatikan faktor akuntabilitas dan transparansi setiap penggunaan keuangan baik yang bersumber pemerintah, masyarakat dan sumber-sumber lainnya. Oleh karenanya perlu adanya mekanisme sistem alur pencatatan transaksi dana masuk dan dana yang keluar sebagai upaya memberikan laporan keuangan yang akuntabel kepada pihak manajemen pengelola TPQ maupun pihak donatur dari luar.

Berdasarkan permasalahan pengelolaan manajemen dalam TPQ, perlu dirumuskan penyusunan sistem mutu akuntansi sebagai informasi pencatatan dan pengelolaan keuangan yang akuntabel bagi pihak manajemen. Pelaksanaan manajemen yang dirumuskan dalam sistem mutu salah satunya yaitu kegiatan perencanaan, anggaran, pemeriksaan pengendalian dan penyimpanan dana untuk melakukan aktivitas pengelolaan pendidikan non-formal yang akan mempengaruhi proses belajar mengajar di TPQ dan peningkatan pendaftaran siswa-siswi baru.

METODE PENELITIAN

Model Penelitian dan Pengembangan

Model penelitian dan pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah Model Kolaboratif (*Collaborative Model*). Menurut Purwiyanto (2018:22), Model Kolaboratif adalah model penelitian dan pengembangan yang di setiap tahap pengembangan mengharuskan adanya kerja sama antara peneliti dengan pengguna dalam rangka mengembangkan produk yang dilakukan.

Metode kolaboratif dalam penelitian ini lebih menekankan pada kepuasan yang didapatkan oleh user selaku pihak yang menerapkan sistem mutu yang dibuat. Metode kolaboratif memiliki pengertian lebih jauh dan mendalam dibandingkan hanya sekadar kooperatif. Hal ini karena, metode kolaboratif menyediakan peluang untuk menuju pada kesuksesan dengan adanya kerja sama yang baik antara peneliti dan user.

Alasan peneliti menggunakan Model Kolaboratif sebagai model penelitian yang digunakan adalah :

1. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan sangat sederhana dan mudah diaplikasikan pada TPQ Nurul Huda yang tidak memiliki pemahaman di bidang ilmu akuntansi dan pengelolaan keuangan.
2. Proses pengumpulan data tepat sasaran dan sesuai dengan apa yang dimaksud user, sehingga dapat membantu peneliti untuk membuat SOP sesuai kebutuhan TPQ Nurul Huda.
3. Urutan tiap tahapan tersusun secara sistematis dan disertai dengan validasi terhadap user sehingga pelaksanaan lebih terkontrol dengan baik.
4. Penghematan waktu, biaya, dan tenaga, karena penelitian terfokus dengan apa yang dibutuhkan user, sehingga menguntungkan bagi peneliti dalam melakukan uji coba produk atau tahap validasi produk.
5. Uji coba pemakaian dan revisi produk berikutnya tidak digunakan, karena setelah dilakukan revisi produk dari pihak ahli akademisi dan praktisi langsung dilakukan penyempurnaan produk akhir atau dicetak berupa buku sistem mutu berwujud SOP Akuntansi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan.

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam melakukan penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah
2. Identifikasi tujuan
3. Pengembangan desain produk
4. Uji coba produk
5. Revisi produk
6. Komunikasi produk

Uji Coba Produk

Menurut arti katanya, uji dapat diartikan sebagai percobaan untuk mengetahui mutu sesuatu. Sedangkan coba adalah pengujian sesuatu sebelum dipakai atau dilakukan. Sehingga uji coba bisa diartikan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui mutu sesuatu, sebelum digunakan atau dipakai dalam aplikasi senyatanya. Dalam penelitian dan pengembangan, tentunya diperlukan sebuah uji coba yang bisa membuktikan bahwa hasil dari produk yang akan dipakai benar-benar efektif dalam mencapai sasaran atau tujuan. Uji coba produk meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Desain Uji Coba

Kegiatan ini dilakukan untuk mereview produk awal, memberikan masukan dari para ahli dan praktisi dengan mempertimbangkan tingkat kegunaan, keterbatasan, kelengkapan, dan kemudahan produk yang telah dihasilkan sebelum digunakan oleh TPQ Nurul Huda. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui apakah produk yang telah dirancang dalam penelitian ini layak digunakan atau tidak melalui uji coba produk yang telah divalidasi oleh ahli akademisi dan ahli praktisi. Produk yang divalidasi adalah Sistem Mutu Akuntansi Keuangan dan Manajemen Keuangan dalam bentuk SOP (Standard Operating Procedure) dan IK (Instruksi Kerja).

2. Subjek Uji Coba

Dalam penelitian ini subjek uji coba produk yang terkait dengan pengembangan produk adalah : Pihak akademisi adalah Dosen STIE IndoÇakti yaitu Ibu Pudji Lestari S.E., M.M. Dan pihak praktisi atau pengguna adalah Ketua TPQ Nurul Huda yaitu Ibu Nuribut Setyawati, Bendahara TPQ Nurul Huda yaitu Ida Iasha dan Bagian Koperasi Santri TPQ Nurul Huda yaitu Amirah Nisrina S.ST.

3. Jenis Data

- a. Data kuantitatif
Data kuantitatif adalah data berupa simbol angka atau bilangan. Dalam penelitian dan pengembangan ini, data kuantitatif berupa angka penilaian dari 1 sampai 5 dari validator untuk menilai kelayakan produk. Angka-angka tersebut memiliki nilai dari sangat rendah ke sangat tinggi.
 - b. Data kualitatif
Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Dalam penelitian dan pengembangan ini, data kualitatif berupa tanggapan, kritik, atau saran dari validator. Tanggapan, kritik, atau saran ini digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi terhadap produk.
4. Instrumen Pengumpulan Data
- Instrumen yang digunakan pada pengumpulan data berupa wawancara lisan, kuesioner dengan angket oleh validasi ahli dan praktisi, dan observasi lapangan. Data dalam penelitian dan pengembangan ini dapat dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :
- a. Wawancara
Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara merupakan komunikasi verbal, dalam penelitian dan pengembangan ini berupa percakapan antara peneliti kepada Ketua TPQ Nurul Huda selaku user dan validator serta praktisi yang bertujuan memperoleh informasi terkait kesesuaian produk yang telah dihasilkan. Maka dari itu, data yang diperoleh dari wawancara adalah data kualitatif.
 - b. Kuesioner atau angket
Kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Data kuesioner ini dikumpulkan melalui angket. Pengumpulan data melalui angket ini digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif yang kemudian disempurnakan dengan wawancara. Sedangkan angket yang digunakan terdiri dari 2 bagian yaitu bagian 1 berupa angket penilaian berupa angka-angka dan bagian 2 berupa lembar tanggapan, kritik, atau evaluator. Aspek-aspek yang terdapat dalam aspek penilaian adalah kegunaan, kemudahan penggunaan, kelengkapan, dan keterbacaan produk. Kuesioner diberikan pada Ketua TPQ selaku user dan validator dalam penelitian ini. Selain itu angket juga diberikan pada pengurus lain yang membawahi divisi keuangan, guna memperoleh data riil bagi penelitian.
 - c. Observasi Lapangan
Disamping wawancara dan kuesioner, penelitian ini juga melakukan metode observasi. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi objek penelitian yang bertempat di Jl. Raya Candi V No. 285 Kelurahan Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang. Instrumen pengumpulan data dengan teknik observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai kegiatan operasional unit usaha khususnya pada proses pencatatan akuntansi dan pengelolaan keuangan yang terjadi pada unit usaha tersebut.
 - d. Dokumentasi
Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti melakukan dokumentasi terhadap data-data pada TPQ Nurul Huda berupa bukti-bukti transaksi seperti nota dan kwitansi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto pada bukti-bukti transaksi yang ada pada objek tersebut.
 - e. Teknik Analisis Data
Menurut Sugiyono (2016: 206) analisis data adalah kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan Sistem Mutu Akuntansi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan pada TPQ Nurul Huda yaitu dengan mengukur respon validator maupun pengguna terkait kelayakan desain produk. Pengukuran dilakukan dengan teknik prosentase sebagaimana Purwiyanto (2013:82) dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{SV_1 + SV_2 + \dots + SV_n}{SI \times n} \times 100\%$$

Keterangan :

SV1 : skor validator I

SV2 : skor validator II

SVn : skor validator ke-n

n : jumlah validator

SI : skor ideal masing-masing validator

Dari hasil perhitungan skor tersebut kemudian dapat diketahui bagaimana keefektifan produk yang dibuat sesuai dengan tabel berikut :

Nomor	Skor	Kesimpulan
1	86 - 100	Sangat Efektif
2	71 - 85	Efektif
3	56 - 70	Cukup Efektif
4	0 - 55	Tidak Efektif

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Paparan Data Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah TPQ Nurul Huda adalah salah satu lembaga pendidikan Al Qur'an yang ada di Kota Malang. TPQ Nurul Huda Berdiri sejak 11 Oktober 1991, Berawal dari sebuah musholah di rumah Bapak H. Qosim Aly. Seiring dengan bertambahnya santri, maka kegiatan mengaji dialihkan ke Masjid Nurul Huda. TPQ Nurul Huda berada di bawah seksi Pendidikan Keta'miran Masjid Nurul Huda. TPQ Nurul Huda bergerak di bidang pendidikan agama Islam khususnya pendidikan baca, tulis Al Qur'an.

Peneliti melakukan Penelitian ini dengan menggunakan model penelitian Purwiyanto(2018) agar bisa menyesuaikan dengan kebutuhan user, tahapan penelitian tersebut antara lain :

1. Identifikasi Masalah, yaitu peneliti mengidentifikasi masalah terhadap TPQ Nurul Huda dengan melakukan kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa TPQ Nurul Huda membutuhkan Sistem Mutu Akuntansi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan yang berupa Visi, Misi, Struktur Organisasi, Jabaran Tugas, Kebijakan Mutu, SOP (*Standard Operating Procedure*) dan IK (Instruksi Kerja).
2. Identifikasi Tujuan, pada tahap ini peneliti menetapkan tujuan dengan menyusun dan mengembangkan sebuah Sistem Mutu Akuntansi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan berupa Visi, Misi, Struktur Organisasi, Jabaran Tugas, Kebijakan Mutu, SOP (*Standard Operating procedure*) dan IK (Instruksi Kerja).
3. Pengembangan desain produk, yaitu peneliti mengembangkan desain produk berupa visi, misi, tujuan, kebijakan mutu, struktur organisasi, jabaran tugas, SOP dan IK. Desain produk memiliki spesifikasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan TPQ Nurul Huda. Dengan subyek uji validasi ahli yang digunakan peneliti adalah tiga validator praktisi, yaitu Ketua TPQ Nurul Huda, Bendahara dan Bagian Koperasi Santri serta satu validator akademisi dari pihak kampus.

Perangkat yang digunakan untuk meminta validasi ahli antara lain yaitu :

- a. Surat Permohonan Validasi
- b. Data Diri Validator
- c. Angket Validasi
- d. Transkrip Wawancara
- e. Produk dan Struktur isi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah produk sistem mutu yang telah dibuat, sangat efektif untuk diterapkan pada TPQ Nurul Huda. Adapun hasil validasi angket desain produk dan struktur isi oleh validator akademisi dan praktisi antara lain sebagai berikut:

ASPEK	SKOR
Visi TPQ Nurul Huda	85,00 %
Misi TPQ Nurul Huda	91,25 %
Struktur Organisasi TPQ Nurul Huda	86,25 %
Jabaran Tugas TPQ Nurul Huda	90,08 %
Kebijakan Mutu Akuntansi Keuangan	91,67 %
Kebijakan Mutu Pengelolaan Keuangan	89,58 %
SOP dan IK Akuntansi Keuangan	91,00 %
SOP Pengelolaan Keuangan	95,25 %
Total	720,08

$$\frac{720,08}{8} = 90,01 \%$$

Berdasarkan hasil keseluruhan penilaian Sistem Mutu Akuntansi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan yang telah tervalidasi oleh 1 validator akademisi dan 3 validator praktisi yang meliputi Visi, Misi, Struktur Organisasi, Jabaran Tugas, Kebijakan Mutu, SOP (*Standart Operating Procedure*), dan IK (Instruksi Kerja). Maka hasil validasi tersebut dapat disimpulkan dan ditampilkan pada tabel berikut :

- 1) Aspek Visi TPQ Nurul Huda memperoleh skor sebanyak 85,00% yang menunjukkan bahwa Visi tersebut "Efektif" untuk digunakan di TPQ Nurul Huda.
- 2) Aspek Misi TPQ Nurul Huda memperoleh skor sebanyak 91,25% yang menunjukkan bahwa Misi tersebut "Sangat Efektif" untuk digunakan di TPQ Nurul Huda.
- 3) Aspek Struktur Organisasi TPQ Nurul Huda memperoleh skor sebanyak 86,25% yang menunjukkan bahwa Struktur Organisasi tersebut "Sangat Efektif" untuk digunakan di TPQ Nurul Huda.
- 4) Aspek Jabaran Tugas TPQ Nurul Huda memperoleh skor sebanyak 90,08% yang menunjukkan bahwa Jabaran Tugas tersebut "Sangat Efektif" untuk digunakan di TPQ Nurul Huda.
- 5) Aspek Kebijakan Mutu Akuntansi Keuangan memperoleh skor sebanyak 91,67% yang menunjukkan bahwa Kebijakan Mutu tersebut "Sangat Efektif" untuk digunakan di TPQ Nurul Huda.
- 6) Aspek Kebijakan Mutu Pengelolaan Keuangan memperoleh skor sebanyak 89,58% yang menunjukkan bahwa Kebijakan Mutu Pengelolaan Keuangan tersebut "Sangat Efektif" untuk digunakan di TPQ Nurul Huda.
- 7) Aspek SOP dan IK Akuntansi Keuangan memperoleh skor sebanyak 91,00% yang menunjukkan bahwa SOP dan IK Akuntansi Keuangan tersebut "Sangat Efektif" untuk digunakan di TPQ Nurul Huda.
- 8) Aspek SOP Pengelolaan Keuangan memperoleh skor sebanyak 95,25% yang menunjukkan bahwa SOP Pengelolaan Keuangan tersebut "Sangat Efektif" untuk digunakan di TPQ Nurul Huda.

Berdasarkan tabel diatas hasil penilaian keseluruhan validasi sistem mutu akuntansi keuangan dan pengelolaan memiliki skor rata-rata yaitu 90,01% dan termasuk dalam kategori "Sangat Efektif". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa desain produk Sistem Mutu Akuntansi Keuangan yang meliputi Visi, Misi, Kebijakan Mutu, Struktur Organisasi, Jabaran Tugas, SOP (*Standart Operating Procedure*), dan IK (Instruksi Kerja) yang disusun dan dikembangkan oleh peneliti sangat efektif digunakan pada TPQ Nurul Huda.

4. Uji Coba Produk yang dilakukan pada TPQ Nurul Huda Malang terdapat beberapa produk sistem mutu akuntansi keuangan yang tidak dapat di uji coba dikarenakan keterbatasan waktu selain itu tidak tersedianya bukti transaksi yang tersimpan seperti nota pembelian dan nota penjualan. Sehingga uji coba hanya dilakukan pada beberapa produk sistem mutu, antara lain :
 - a. SOP Pencatatan Transaksi Penerimaan Iuran Santri
 - b. SOP Pencatatan Transaksi Pembelian Stok Kitab
 - c. SOP Penyusunan Pembiayaan Pembelian Seragam Santri
5. Revisi Produk, yaitu produk yang telah melewati uji coba digunakan sebagai dasar melakukan revisi, kemudian produk tersebut dinilai kesesuaiannya oleh praktisi. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh

peneliti terhadap desain produk yang berupa sistem mutu akuntansi dan pengelolaan keuangan pada TPQ Nurul Huda, desain produk tersebut mendapatkan beberapa penilaian, kritik dan saran dari para validator yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi guna menyempurnakan produk.

6. Komunikasi Produk, tahap ini merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian, dimana peneliti mengkomunikasikan hasil evaluasi dengan melakukan revisi produk sistem mutu akuntansi keuangan dan pengelolaan keuangan, atas saran dan kritik dari para validator yang sudah dinyatakan efektif dan layak untuk digunakan dan diterapkan pada TPQ Nurul Huda Malang melalui pelatihan (*training*) yang melibatkan Ketua TPQ serta pengurus, sehingga hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja di bidang akuntansi dan keuangan agar lembaga menjadi semakin berkembang menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Kajian Produk yang Telah Direvisi

Dalam penelitian dan pengembangan sistem mutu akuntansi pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Huda ini menghasilkan produk sistem mutu yang dapat diterapkan dalam kegiatan keuangan. Berikut adalah kajian berisi wujud produk, kelebihan produk, kelemahan produk, peluang timbulnya masalah saat menggunakan produk, serta alternatif pemecahan masalah yang timbul saat menggunakan produk.

1. Wujud Produk

Wujud akhir Sistem Mutu Akuntansi Keuangan pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Huda yang dihasilkan melalui penelitian dan pengembangan ini adalah produk sistem mutu yang terdiri dari Visi, Misi, Struktur Organisasi, Jabaran Tugas, Kebijakan Mutu, Standart Operating Procedure (SOP) serta Instruksi Kerja (IK) Akuntansi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Huda. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah Model Kolaboratif (*Collaborative Model*) yang terdiri dari Identifikasi masalah dan identifikasi kebutuhan, Identifikasi tujuan, Pengembangan desain produk, Uji coba produk, Revisi produk dan Komunikasi produk.

2. Kelebihan Produk

Sistem Mutu Akuntansi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Huda yang dihasilkan melalui penelitian dan pengembangan ini memiliki kelebihan antara lain :

- a. Setiap SOP (Standard Operating Procedure) dan Instruksi Kerja (IK) Akuntansi Keuangan menggunakan sistem yang baik dan benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
- b. Setiap SOP (Standard Operating Procedure) Pengelolaan Keuangan menggunakan sistem yang baik dan benar sesuai dengan menerapkan prinsip Manajemen yaitu, Planning, Organizing, Actuating, Controlling (POAC).
- c. Produk berupa sistem mutu memiliki Visi, Misi, Struktur Organisasi, Jabaran Tugas, Kebijakan Mutu, Standart Operating Procedure (SOP) Dan Instruksi Kerja (IK).
- d. Setiap SOP (Standard Operating Procedure) dan Instruksi Kerja (IK) telah dilengkapi dengan judul, unit yang terkait, tujuan, ruang lingkup, prinsip, dokumen terkait, definisi, prosedur, indikator keberhasilan, dan lampiran tentang dokumen yang digunakan yang mudah dipahami.
- e. Berdasarkan aspek kegunaan, kemudahan penggunaan, kelengkapan, keterbacaan sudah layak untuk diaplikasikan pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Huda.

3. Kelemahan Produk

Kelemahan yang dihasilkan ditemukan dan diungkapkan oleh peneliti terhadap Sistem Mutu Akuntansi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Huda yang dihasilkan melalui penelitian dan pengembangan ini antara lain :

- a. Produk yang dihasilkan dalam penerapannya masih perlu dilakukan pelatihan (*training*) terlebih dahulu terhadap Bagian Akuntansi, seperti dasar mengenai pembukuan, penjumlahan dan penyusunan laporan keuangan.
- b. Produk yang dihasilkan dalam penerapannya masih perlu dilakukan pelatihan (*training*) terlebih dahulu terhadap Bagian Keuangan, seperti dasar mengenai pengelolaan keuangan, penyusunan anggaran serta realisasi anggaran.
- c. Produk yang dihasilkan masih belum bisa digunakan oleh lembaga lain yang serupa dengan Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Huda, karena produk ini bukan termasuk produk massal.

4. Peluang Timbulnya Masalah

Peluang timbulnya masalah dalam penggunaan Sistem Mutu Akuntansi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Huda terutama yang disebabkan kelemahan produk yang dihasilkan melalui penelitian ini antara lain :

- a. Terbatasnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang ahli di bidang ilmu Akuntansi Keuangan dalam menerapkan sistem mutu akuntansi keuangan yang sesuai kebijakan mutu.
 - b. Ketidapahaman unit kerja terkait khususnya bagian akuntansi terhadap prosedur dalam sistem mutu dikarenakan tidak adanya latar belakang di bidang ilmu Akuntansi.
 - c. Terbatasnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang ahli di bidang ilmu Pengelolaan Keuangan dalam menerapkan sistem mutu pengelolaan keuangan yang sesuai kebijakan mutu.
 - d. Bagian keuangan belum dapat menerapkan sistem mutu pengelolaan keuangan yang telah diberikan peneliti dengan maksimal.
5. Alternatif Pemecahan Masalah
- Pada tahap ini seperti yang dipaparkan pada bagian 4, Alternatif pemecahan terhadap masalah yang mungkin timbul dalam penggunaan sistem mutu akuntansi keuangan dan pengelolaan keuangan pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Huda adalah sebagai berikut :
- a. Perlu adanya penambahan SDM (Sumber Daya Manusia) khususnya yang ahli di bidang ilmu Akuntansi Keuangan.
 - b. Perlu adanya kegiatan pelatihan khusus untuk bagian akuntansi dalam bentuk Seminar maupun kerja sama pendidikan dengan lembaga yang bergerak di bidang ilmu Akuntansi, dalam mempelajari ilmu tentang pencatatan transaksi keuangan, penjurnalan, pengelompokan buku besar serta pelaporan keuangan.
 - c. Perlu adanya penambahan SDM (Sumber Daya Manusia) khususnya yang ahli di bidang ilmu Pengelolaan Keuangan.
 - d. Perlu segera diadakan kegiatan musyawarah bersama terkait dengan kebijakan baru yang berhubungan dengan keuangan TPQ Nurul Huda.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Agus, Sartono. 2015. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- [2] Atmoko, Tjipto. 2012. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Skripsi. Universitas Padjajaran Bandung.
- [3] Budiharjo, M. 2014. Panduan Praktis Menyusun SOP. Jakarta: Raih Asa Sukses ZZ Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [4] Fitria Dina. (2014). 2014. Buku Pintas Akuntansi Untuk Orang awam dan Pemula. Cipayung-Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- [5] Fitriana, Ghufriana. 2017. Penelitian dan Pengembangan Sistem Mutu Akuntansi Keuangan, Manajemen Keuangan, Pemasaran dan Operasional pada TPQ Al-Hidayah Malang. Skripsi. STIE Indocakti Malang.
- [6] Gantino, Soeratno, Rachman dan Anggraini. 2014. Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada TPQ Kecamatan Pulo Gadung. Jurnal Riset Akuntansi FE-Akuntansi Universitas Komputer Indonesia Bandung. Vol VI, No.2, Oktober 2014. ISSN 2086-0447.
- [7] Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: Kompas Gramedia.
- [8] I Made Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- [9] Kieso, Donald E., Jerry J, Weygant & Terry D. Warfield. 2014. Intermediate Accounting IFRS Edition, 2nd ed., United States of America :Wiley.
- [10] Ifabet.
- [11] Maidawati. 2010. Pengantar Manajemen. Padang: Limlet IAIN.
- [12] Mukhyidi, 2013. Analisa dan Desain Website sebagai Media Informasi dan Publikasi pada Pengurus wilayah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Yogyakarta.
- [13] Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Cetakan ke-4 Edisi Ketiga. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.

- [14] Nurbatin dan Hermawan. 2016. Sebuah Model Penelitian dan Pengembangan Sistem Keakuratan Informasi Akuntansi pada Agribisnis Peternakan. Prosiding Seminar Nasional Akuntansi, Manajemen Keuangan. Vol 1, 28 September 2016, ISSN 2540-914X.
- [15] Nurbatin, Defia. 2016. Sebuah Model Penelitian dan Pengembangan Sistem untuk Pengelolaan Keuangan dan Pelayanan Pada Bisnis Internet. Jurnal Riset dan Aplikasi Akuntansi dan Manajemen (JRAAM) Polinema. Vol 1, No 3, Maret 2016, ISSN 2443 – 3381.
- [16] Nurbatin, Defia. 2016. Sebuah Model Penelitian dan Pengembangan Sistem untuk Pengelolaan Keuangan dan Pelayanan Pada Bisnis Internet. Jurnal Riset dan Aplikasi Akuntansi dan Manajemen (JRAAM) Polinema. Vol 1, No 3, Maret 2016, ISSN 2443 – 3381.
- [17] Purwiyanto. 2018. Sistem Mutu Manajemen. Malang: Surya Pena Gemilang.
- [18] Rizqisenoaji, Aditya. 2014. GAP Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Penyusunan Laporan Keuangan UKM di Kabupaten Kudus. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- [19] Setiawati, W. 2015. Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) pada PT Sketsa Cipta Graha di Surabaya. *Agora*, 3(1), 514-522.
- [20] Sugiono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
 - [21] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT A
 - [22] Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
 - [23] Sumiatun, Sari. 2013. Pelaksanaan Program Taman Pendidika Al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Ta'limil Qur'an di Desa Karangrejolor Jakenan Pati. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - [24] Upe, Ambo. 2012. Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.